

PENGARUH EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Ayu Roudhatul Jannah¹⁾, Bakhtiar Efendi²⁾

^{1,2}Universitas Pembangunan Panca Budi

E-mail: bakhtiarefendi@dosen.pancabudi.ac.id, aayuraudhatuljannah@gmail.com

Abstract

Export is the simplest form of international trade and is a strategy in marketing production abroad. This study aims to determine the effect of exports on economic growth with a mediating variable, namely the exchange rate. This research method is a research method with a quantitative approach supported by secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics and the World Bank (World Bank) with a research time of 2009 to 2023. The research data analysis technique used is path analysis. The results explain that exports influence economic growth. Exports as a driving force for GDP, where exports can expand markets, can encourage the flow of capital, and will generate foreign exchange. When exports increase, economic growth also increases and vice versa if exports decrease, economic growth decreases. And the exchange rate can be a mediating variable of the indirect effect of the export variable on the economic growth variable. This means that exports can be a factor that can influence directly without the mediation of other variables. The higher the real exchange rate, the more it will encourage exports and others and be able to affect Indonesia's economic growth.

Keywords : *Export, Exchange Rate, Economic Growth*

1. PENDAHULUAN

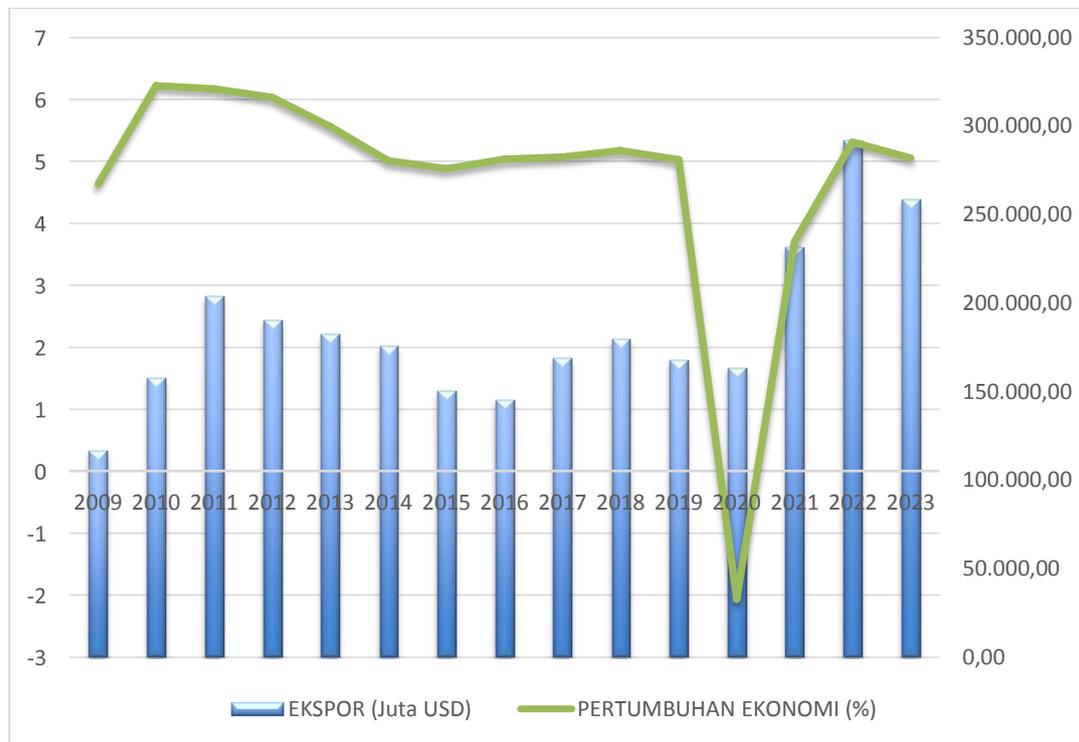
Komponen perekonomian dalam suatu negara berperan penting dalam menentukan kelangsungan hidup dan kemajuannya. Di Indonesia, sektor ekonomi terus didorong untuk tumbuh, salah satunya melalui kegiatan ekspor (S. Agustina et al., 2023). Menurut situs Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, ekspor adalah aktivitas pengiriman barang dari Indonesia ke negara lain. Proses ini diawali dengan tawaran kerja sama atau proses kontrak jual antara eksportir dan importir (Kemendag, 2022). Melalui ekspor barang atau jasa ke negara lain, suatu negara dapat meningkatkan devisa atau valuta asing, yang berguna untuk membiayai impor barang atau jasa yang dibutuhkan, meningkatkan investasi, dan memperkuat nilai tukar mata uang negara tersebut.

Ekspor dan impor memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Aktivitas ini meningkatkan kapasitas konsumsi domestik, meningkatkan output global, serta memberikan akses terhadap sumber daya yang langka dan pasar internasional yang potensial untuk berbagai produk ekspor. Tanpa akses tersebut, negara-negara miskin sulit mengembangkan kegiatan ekonomi nasional mereka. Ekspor juga mendukung negara-negara dalam menjalankan pembangunan melalui promosi dan penguatan sektor ekonomi dengan keunggulan komparatif, baik berupa kelimpahan faktor produksi tertentu maupun efisiensi dan produktivitas tenaga kerja (Badaruddin, 2015).

Lebih lanjut, (Salvatore, 1990) menyatakan bahwa ekspor adalah salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Penelitian Salvatore menunjukkan bahwa ekspor merupakan faktor kunci bagi negara berkembang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi mereka. Peningkatan ekspor dan investasi yang dilakukan oleh negara berkembang dapat menggenjot

output dan pertumbuhan ekonomi, menghasilkan devisa yang bisa digunakan untuk mendanai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi untuk menghasilkan nilai tambah. Total nilai tambah dari seluruh unit produksi di ekonomi akan membentuk PDB. Kenaikan PDB setiap tahun berdasarkan harga konstan menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi (Pujoalwanto, 2014).

Bersumber melalui laman website Badan Pusat Statistik Indonesia data perkembangan ekspor Indonesia adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi dan Ekspor Indonesia Tahun 2009 s/d 2023

Menurut teori klasik Adam Smith (Adnan & Fernandi, 2022), sebuah negara dapat mencapai pertumbuhan ekonomi apabila terdapat spesialisasi dalam produksi barang atau jasa tertentu. Spesialisasi ini memberikan keunggulan kompetitif sehingga barang atau jasa tersebut dapat diperdagangkan di pasar internasional. Warta Ekspor (Kemendag, 2018) mengungkapkan bahwa perdagangan internasional, khususnya ekspor Indonesia, mengalami penurunan, yang berimbas negatif pada pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk mengatasi penurunan ekspor dan dampak kerugiannya, pemerintah, khususnya Kemendag, memberlakukan berbagai regulasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi.

Informasi dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan ekspor Indonesia menunjukkan tran fluktuatif. Hal ini dikarenakan faktor: (1) Kondisi Ekonomi Global yaitu perubahan dalam perekonomian global, seperti resesi, pemulihan, dan perang dagang, mempengaruhi permintaan terhadap barang-barang ekspor Indonesia. (2) Harga Komoditas Indonesia banyak bergantung pada ekspor komoditas seperti minyak kelapa sawit, batu bara,

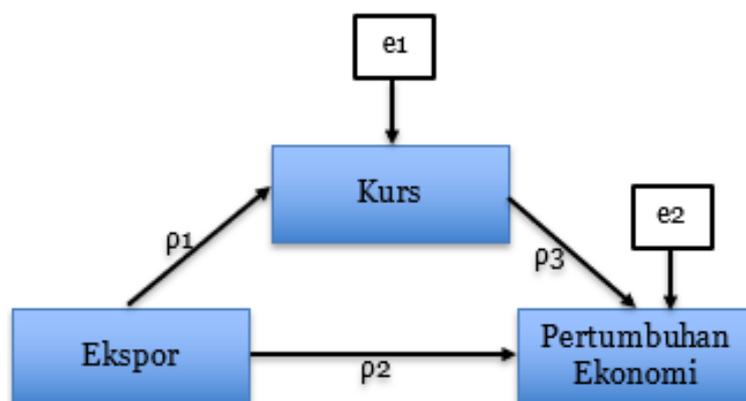
dan mineral. Fluktuasi harga komoditas di pasar internasional berdampak langsung pada nilai ekspor. (3) Kebijakan Perdagangan: Kebijakan pemerintah terkait ekspor dan impor, termasuk tarif dan peraturan, juga memengaruhi kinerja ekspor. Perubahan kebijakan di negara mitra dagang dapat memengaruhi akses pasar. (4) Krisis dan Pandemi: Krisis seperti krisis keuangan 2008 dan pandemi COVID-19 pada 2020 menyebabkan penurunan permintaan global, yang berpengaruh pada ekspor Indonesia. (5) Infrastruktur dan Logistik: Keterbatasan infrastruktur dan efisiensi logistik dapat menghambat kemampuan ekspor Indonesia untuk bersaing di pasar internasional. (6) Dinamika Politik dan Sosial: Stabilitas politik dan kebijakan dalam negeri juga dapat mempengaruhi iklim investasi dan kepercayaan pasar, yang berdampak pada sektor ekspor.

Dengan demikian, pembahasan ini akan difokuskan pada peran ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan nilai tukar sebagai variabel mediasi. Penulis berpendapat bahwa ekspor merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian nasional serta memperkuat posisi dan keunggulan Indonesia di kancah internasional. Kajian mengenai ekspor Indonesia ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang potensi yang dapat dikembangkan dan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekspor di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni penelitian yang memanfaatkan data berupa angka dan dianalisis melalui pendekatan statistik. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dengan analisis yang bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif ini umumnya bersifat eksperimen atau survei ketika masalah penelitian sudah jelas. Tahapan penelitian kuantitatif dimulai dengan merumuskan hipotesis berdasarkan teori, mengumpulkan data atau fakta, menggunakan data tersebut untuk menguji hipotesis, dan akhirnya menarik kesimpulan dari hasil analisis data (Kurniawan, 2014). Data penelitian ini berupa data sekunder (*time series*) yang diperoleh dari situs Badan Pusat Statistik dan World Bank, dengan rentang waktu penelitian dari tahun 2009 hingga 2023.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*), dan penelitian ini berfokus pada variabel ekspor dan nilai tukar sebagai variabel mediasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berikut adalah diagram jalur mediasi dalam penelitian ini:



Gambar 2. Digram Jalur Analisis

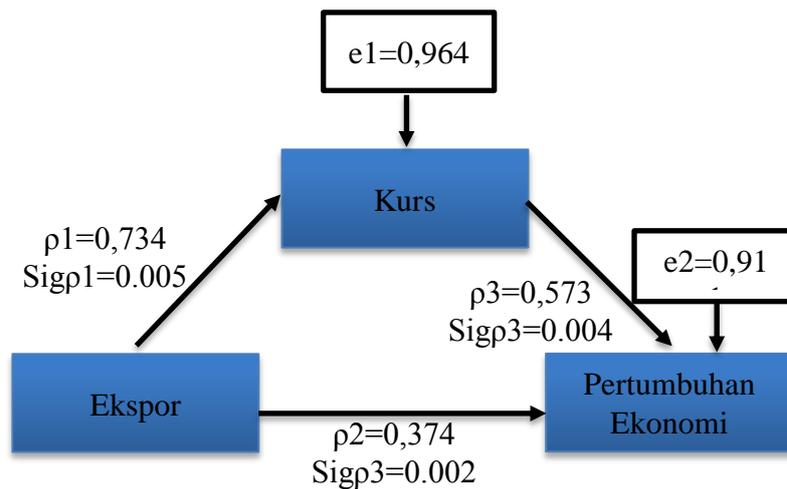
Berdasarkan model jalur mediasi di atas, terdapat tiga koefisien jalur yaitu ρ_1 , ρ_2 , dan ρ_3 . Koefisien jalur (ρ) menunjukkan besarnya hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis, sehingga dapat terlihat keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sementara itu, residual error (e) berfungsi untuk menggambarkan pengaruh variabel lain di luar variabel bebas yang turut memengaruhi variabel terikat. Persamaan struktural dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi = $\rho_1 \text{Ekspor} + \rho_3 \text{Kurs} + e_2$
2. Kurs = $\rho_2 \text{Ekspor} + e_1$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Analisis jalur dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji regresi mengenai pengaruh variabel independen, yaitu ekspor, terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi, dengan kurs sebagai variabel mediasi. Perhitungan statistik dalam analisis jalur dilakukan menggunakan analisis regresi sebagai alat utama penelitian ini, dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk pengolahan data. Koefisien jalur yang digunakan adalah *standardized coefficient* (beta) dari output SPSS. Interpretasi hasil analisis jalur dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber: SPSS, Data diolah 2024

Gambar 3. Hasil Uji Analisis Jalur

Tabel 1. Ringkas Hasil Uji Analisis Jalur

Pengaruh Variabel	Langsung	Tidak Langsung
Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi	0,374	-
Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi	0,573	-
Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Kurs		$0,374 \times 0,573 = 0,214$

Sumber: SPSS, Data diolah 2024

Berdasarkan *path analysis* yang terdapat pada tabel diperoleh nilai sebagai berikut: 1. Pengaruh Langsung Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,374. 2. Pengaruh Langsung Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,573. 3. Pengaruh Tidak langsung Ekapor terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Kurs sebagai variabel *Intervening* sebesar 0,214.

3.2. Pembahasan

1. Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Hasil penelitian variabel ekspor terhadap variabel pertumbuhan ekonomi menunjukkan besar nilai *standardized coefficient beta* 0,374 hal ini artinya ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan signifikansi sebesar 0,0002.

Ekspor memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, yang berarti bahwa ketika ekspor meningkat, pertumbuhan ekonomi juga cenderung meningkat. Sebaliknya, jika ekspor menurun, pertumbuhan ekonomi pun akan terpengaruh negatif. Ekspor merupakan sumber devisa yang krusial bagi negara atau daerah dengan perekonomian terbuka, seperti Indonesia. Dengan melakukan ekspor ke berbagai negara, produksi dapat meningkat, yang

pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas ekonomi (Badaruddin, 2015).

Penelitian oleh (Nopeline & Simanjuntak, 2017) juga menunjukkan bahwa ekspor berperan sebagai pendorong Produk Domestik Bruto (PDB). Ekspor tidak hanya memperluas pasar, tetapi juga memfasilitasi aliran modal dan menghasilkan devisa. Oleh karena itu, ekspor merupakan faktor penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ekspor akan berkontribusi pada peningkatan PDB dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja ekspor memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang.

Pemerintah perlu berupaya untuk meningkatkan ekspor, antara lain dengan mengurangi pajak ekspor, menghapus berbagai pembatasan perdagangan, dan mempermudah akses kredit bagi eksportir, khususnya untuk industri yang berorientasi ekspor, guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Ekspor berperan penting dalam perubahan pertumbuhan ekonomi, karena mampu memperluas hasil produksi domestik ke pasar internasional, meningkatkan devisa negara, serta menjalin kerjasama antar negara melalui pertukaran barang dan jasa.

Untuk meningkatkan kegiatan ekspor, diperlukan kebijakan perdagangan luar negeri yang tidak hanya meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi dan menambah cadangan devisa. Melalui deregulasi perdagangan, diharapkan terjadi peningkatan dalam volume dan nilai ekspor produk Indonesia. Kebijakan pemerintah juga harus mempermudah eksportir dalam aspek kepabeanan dan berperan sebagai fasilitator dalam menemukan pasar internasional. Upaya pencarian dan pengembangan pasar luar negeri dilakukan melalui diplomasi bilateral dan multilateral, serta secara bertahap mengurangi hambatan dalam perdagangan luar negeri sesuai dengan komitmen internasional, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan nasional (Putra, 2022).

2. Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Kurs sebagai Variabel Intervening di Indonesia

Hasil penelitian variabel ekspor terhadap variabel pertumbuhan ekonomi dengan kurs sebagai variabel moderating memiliki nilai positif dengan signifikan 0,004. Hal ini artinya terdapat pengaruh signifikan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian kurs berhasil memperkuat dalam memoderasi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi terjadi melalui perdagangan internasional (Prasetyawan, 2016). Perubahan nilai tukar riil mencerminkan perubahan daya saing antara Indonesia dan mitra dagangnya. Semakin tinggi nilai tukar riil, semakin besar dorongan untuk ekspor dan hal ini dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian oleh (Sedyaningrum & Nuzula, 2016) juga mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki dampak positif terhadap nilai tukar rupiah, karena nilai tukar sangat berpengaruh pada perdagangan ekspor dan impor barang.

Secara keseluruhan, pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah kompleks dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi baik di dalam negeri maupun global. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan ekonomi yang cermat, termasuk pengelolaan nilai tukar, untuk mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan potensi pertumbuhan ekonomi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Ekspor sebagai motor penggerak bagi PDB, dimana ekspor dapat memperluas pasar, dapat mendorong mengalirnya modal, dan akan menghasilkan devisa. Ketika ekspor mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami kenaikan dan sebaliknya apabila ekspor mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.
2. Kurs dapat berfungsi sebagai variabel mediasi yang menunjukkan pengaruh tidak langsung dari ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini berarti bahwa ekspor dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara langsung tanpa memerlukan mediasi dari variabel lain. Semakin tinggi nilai tukar riil, semakin besar dorongan untuk ekspor, yang juga dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., & Fernandi, M. (2022). Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–17.
- Agustin, R., Mubyarto, N., & Yunus, M. (2021). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Investasi Pmtb Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2012-2019 Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Agustina, A. (2014). Pengaruh ekspor, impor, nilai tukar rupiah, dan tingkat inflasi terhadap cadangan devisa indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(2), 61–70.
- Agustina, S., Astuti, A., Kusumawati, A. C., Rohma, S. M., Aini, N., Oktaviani, D., Salim, M. I. N., Baiti, F. N., Wibowo, R., & Nabila, A. (2023). Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 113–126.
- Ardiyanto, F., & Ma'ruf, A. (2014). Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dalam dua periode penerapan sistem nilai tukar. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 15(2), 127–134.
- Badaruddin, B. (2015). Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di sulawesi selatan pada tahun 2010-2012. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 12(3).
- Boediono. (2016). *ekonomi dalam lintasan sejarah edisi 3*.
- Efendi, B., Arifin, D., & Zebua, A. (2023). Analysis of the Application for Inflation Monetary Variables on the Income of Corn Farmers in Medan Krio Village. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 17(3), 780–786.
- Kemendag. (2022). *Panduan Ekspor*.

- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis: Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0)*.
- Muchlas, Z. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Pasca Krisis (2000-2010). *Jurnal JIBEKA*, Vol. 9 No.
- Nopeline, N., & Simanjuntak, N. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2000–2016. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 6(1), 111–123.
- Nur, M., Agustin, H., & Nur, N. M. (2023). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1362–1372.
- Prasetyawan, A. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung, Investasi Portofolio, dan Remitansi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia Periode 2008-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(1).
- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia tinjauan historisteoritis dan empiris*.
- Putra, F. A. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 124–137.
- Rangkyuty, D. M., Efendi, B., & Gulo, A. (2022). MONETARY INDICATORS OF THE STABILITY OF PRICES. *Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 1(1), 92–102.
- Rangkyuty, D. M., & Hidayat, M. (2019). Using the ECM Approach between Growth of the current Account Balance and Foreign Exchange Reserves in Indonesia. *AJHSSR*, 3(10), 51–57.
- Rangkyuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves? *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85–93.
- Rusiadi, R., Ade Novalina, Bhaktiar Effendi, & Anita N Hutasoit. (2022). ARDL PANEL MODEL OF INTERNATIONAL FINANCIAL SYSTEM AND MONETARY POLICY OF ASIA PASIIFIC ECONOMIC COOPERATION. *Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.55606/iceb.v1i2.185>
- Rusiadi, R., Novalina, A., Khairani, P., & Utama Siahaan, A. P. (2016). Indonesia Macro Economy Stability Pattern Prediction (Mundell-Flamming Model). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 07(05). <https://doi.org/10.9790/5933-0705021623>
- Salvatore, D. (1990). *International Economics–New York*. Macmillan Publishing Company.
- Sedyaningrum, M., & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh jumlah nilai ekspor, impor dan

pertumbuhan ekonomi terhadap nilai tukar dan daya beli masyarakat di Indonesia.
Jurnal Administrasi Bisnis, 34(1).